

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**NAYLA TSABITAH¹, NOVA WAHYU ANIS ISTIQOMAH², VHANY SYAFRI
ANDINI³, ILHAM HUDI⁴, DITO SAADI⁵, ARYA SAFTA PRATAMA⁶**

Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: 220402071@student.umri.ac.id¹

ABSTRAK

Pendidikan kewarganegaraan merupakan elemen penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang negara serta kewarganegaraan mereka. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai artikel ilmiah mengenai penerapan TIK dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIK dapat memperkuat proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan, dan memungkinkan siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Inovasi Pendidikan.

ABSTRACT

Citizenship education is an important element in forming character and increasing students' knowledge about their country and citizenship. The use of information and communication technology (ICT) has great potential to improve the quality of learning in the field of citizenship education. This research aims to examine various scientific articles regarding the application of ICT in civic education learning to increase student understanding and involvement. The method used is a qualitative approach with descriptive methods, where data is collected through observation and literature study. The research results show that ICT can strengthen the learning process, improve the quality of citizenship education, and enable students to access a wider range of learning resources.

Keywords: Information and Communication Technology, Civic Education, Educational Innovation

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara terencana dan tertata. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia memiliki jenis yang beragam, dimulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga jenjang perkuliahan yang prosesnya berlanjut sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Disisi lain, pendidikan juga berlangsung di lingkungan keluarga dan masyarakat secara luas.

Pendidik harus merancang pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan abad ke-21, dengan tujuan menghasilkan siswa dan guru berbakat yang memahami tuntutan zaman. Kebutuhan tersebut meliputi pola pikir, metode kerja, alat kerja, dan keterampilan untuk beradaptasi dengan zaman sekarang. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai pendukung gaya kerja dan alat terkait berperan. Penggunaan TIK saat ini sangat penting karena menyediakan akses terhadap sumber pengetahuan di seluruh dunia dan bermanfaat bagi guru dan siswa. (Dewi Sri Surya Wuisan, 2023).

Copyright (c) 2024 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempunyai dampak terhadap sistem pembelajaran. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), peran pendidikan kewarganegaraan menjadi semakin penting untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital. Namun, ada beberapa kesenjangan pada pendidikan kewarganegaraan yang perlu diperhatikan. Kesenjangan tersebut antara lain tidak semua sekolah atau instansi memberikan pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas. Beberapa sekolah bahkan ada tidak mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang kurang memadai yang dimana hanya membahas hal-hal umum saja, seperti sejarah dan konstitusi, namun tidak memberikan pemahaman yang cukup tentang pendidikan kewarganegaraan. Tidak semua siswa mampu mengakses teknologi dan media informasi untuk mempelajari dan memahami pendidikan kewarganegaraan, hal ini dapat menciptakan kesenjangan.

Pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai elemen penting dalam upaya mencapai misi nasional untuk membentuk kepribadian peserta didik. Ini merupakan bagian dari kurikulum yang diwajibkan bagi peserta didik, dengan tujuan menjadi subjek pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi individu sehingga mereka dapat menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, perspektif, berakhlak mulia, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan diarahkan untuk menciptakan warga negara yang memiliki karakter kuat (Eka Sesilia, 2024).

Berbagai artikel ilmiah telah disusun terkait implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai artikel ilmiah mengenai penerapan TIK dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya analisis terhadap berbagai artikel tersebut untuk memberikan bukti yang jelas bahwa penggunaan TIK dapat memperkuat proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di kalangan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif konseptual dengan menggunakan metode *library research* atau yang sering disebut sebagai studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi melalui kajian terhadap sumber-sumber yang relevan dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Dalam penulisan artikel ini, penulis mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal dan artikel yang telah dipelajari secara mendalam dan dipahami dengan baik.

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan yang dimulai pada bulan Maret 2024 dan berakhir pada bulan Juli 2024. Penelitian dengan pendekatan studi literatur tidak mengacu pada satu tempat tertentu. Selain itu, penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder. Menurut (Mas Akhbar Faturrahman, 2023), data atau sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder diambil dari berbagai pihak lain sehingga peneliti hanya perlu memindahkan atau menganalisis kembali hasil penelitian yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat lima artikel ilmiah membahas penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan kewarganegaraan

Kode	Judul Artikel dan Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
A1	Penguasaan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Apriani Riyanti, 2024)	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan video animasi sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan di kelas V SDN 001 Samarinda sangat efektif, dengan 60% siswa berada di kategori "sangat memahami" dan 40% di kategori "memahami". Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama pembelajaran, yang didukung oleh peran guru sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang interaktif.
A2	Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran (Trisiana, 2020)	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, digitalisasi media pembelajaran berperan penting dalam penguatan Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media digital membantu siswa memahami peranan, hak, dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat, serta menerapkan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme.
A3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (Sumaryati, 2020)	Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan	Peserta didik di sekolah menengah atas menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara efektif memperkuat tujuan pendidikan. Siswa dapat menjelaskan konsep-konsep penting melalui sesi tanya jawab dan diskusi, sedangkan penggunaan media TI seperti video dan e-book menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan.
A4	Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan (Sabilah Amelia, 2022)	Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)	Hasil analisis data penelitian mengindikasikan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Penggunaan

			media pembelajaran berbasis teknologi menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi siswa.
A5	Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar (Nur Taufik Hidayat, 2023)	Jurnal Pendidikan dan Studi Islam	Kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui penggunaan laptop dan LCD proyektor, secara signifikan meningkatkan antusiasme siswa di Sekolah Dasar Negeri Banyubening I. Penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang berkontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
A6	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa (Mukaromah, 2020)	Indonesian Journal of Education Management & Administration Review (IJEMAR)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MTsN 4 Ciamis, meskipun masih terbatas, dapat meningkatkan gairah belajar siswa dengan mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan TIK, dan peningkatan kompetensi guru serta pelatihan bagi siswa menjadi kunci keberhasilan.
A7	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia (Cholik, 2017)	Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode ceramah kini beralih ke pendekatan yang lebih interaktif, di mana siswa diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi. Pemanfaatan teknologi, seperti media pembelajaran audio visual dan internet, tidak hanya mendukung distribusi materi ajar tetapi juga memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru.

A8	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pada Siswa SMA (Wirhan Fahrozi, 2023)	JICS : Journal of International Community Service	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di SMA IT Unggul Al Munadi berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, termasuk siswa, guru, dan karyawan, dalam menggunakan TIK untuk memperbaiki proses pembelajaran.
A9	Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai (Angraini, 2017)	Journal of Moral and Civic Education	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai memerlukan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Karakteristik media yang ideal mencakup kemampuan untuk menyampaikan pesan harapan, mengandung nilai dan moral, serta relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Media juga harus dapat menarik minat siswa, mendorong pemikiran kritis, dan sesuai dengan kemampuan belajar mereka.
A10	Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Era Digital (Abdel Haris Aragati, 2024)	GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat	Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era digital merupakan proses adaptasi yang penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan zaman. Digitalisasi telah membawa dampak signifikan, memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan cepat, serta meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah konsep multidimensional yang bertujuan untuk membekali individu dengan dasar pengetahuan tentang masyarakat politik serta mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik (Ilham, 2019). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan

utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk memberikan peserta didik pemahaman dan keterampilan dasar yang diperlukan agar mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi secara positif kepada negara.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewarganegaraan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menunjukkan potensi yang semakin besar. Berbagai bentuk teknologi pembelajaran dapat menyediakan metode yang lebih inovatif dan menarik untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan. Penelitian yang dilakukan oleh (Damanhuri, 2020) mengungkapkan bahwa TIK dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan. Teknologi dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif, mengadaptasi metode pengajaran dengan perkembangan zaman, dan menyediakan akses ke sumber daya yang lebih luas.

Salah satu cara yang paling menjanjikan adalah melalui penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan video animasi, yang ditandai dengan kode A1, A2, dan A3, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini berdampak positif pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan (Chelsea Liu, 2019), video instruksional animasi tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperkuat keterlibatan, minat, pemahaman, dan fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri.

Selain video animasi, pemanfaatan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti laptop dan proyektor LCD, juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan. Dalam penelitian yang ditandai dengan kode A5, penggunaan laptop dan proyektor untuk mengajar tentang topik kewarganegaraan terbukti menyenangkan dan menarik. Penggunaan perangkat TIK ini mengakibatkan beberapa dampak positif, seperti: siswa tidak hanya mendengarkan dengan pasif saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga lebih aktif berpartisipasi, lebih antusias menyimak materi, dan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan teknologi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan berpotensi menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan pendidikan kewarganegaraan. Namun, penting untuk dicatat bahwa teknologi pembelajaran bukanlah peluru ajaib. Penting untuk menggunakan teknologi pembelajaran dengan cara yang selaras dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan dan yang didukung oleh praktik pengajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Hasil dari studi literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan kewarganegaraan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Ini karena TIK memungkinkan materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dan pelajaran lebih mudah dipahami ketika TIK digunakan. Pada akhirnya, ini membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk pembangunan Indonesia, terutama dalam membentuk masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Namun, karena kurangnya pendidikan kewarganegaraan, banyak masyarakat masih belum memahami peran mereka dalam pembangunan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara, pendidikan kewarganegaraan harus ditingkatkan. TIK dapat membantu dalam proses ini dengan memberikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Haris Aragati, E. W. (2024). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Era Digital. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 35-41.
- Angraini, R. (2017). Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai. *Journal of Moral and Civic Education*, 14-24.
- Apriani Riyanti, E. A. (2024). Penguasaan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3513-3520.
- Chelsea Liu, P. E. (2019). Animating Student Engagement: The Impact of Cartoon Instructional Videos on Learning Experience. *Research in Learning Technology*, 1-31.
- Cholik, C. A. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 21-30.
- Damanhuri, R. J. (2020). Studi Analisis Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Praktik Kewarganegaraan Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Literasi Digital Warga Negara di Provinsi Banten. *Untirta Civic Education Journal*, 134-148.
- Dewi Sri Surya Wuisan, A. P. (2023). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SEKOLAH DASAR DI JAWA BARAT DIGUNAKAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN. *ADIMAS: ADI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 13-17.
- Eka Sesilia, M. S. (2024). PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DI ERA GLOBALISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(10), 2012-2016.
- Ilham. (2019). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS MULTIMEDIA. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat FAI UMSB*, 24-35.
- Mas Akhbar Faturrahman, N. R. (2023). STUDI LITERATUR: PENGGUNAAN MODEL PBL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN. *Biogenerasi*, 310-322.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review (IJEMAR)*, 179-185.
- Nur Taufik Hidayat, R. M. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 650-658.
- Sabilah Amelia, G. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 146-155.
- Sumaryati, L. R. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *JPK : Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 1-12.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 31-41.
- Wirhan Fahrozi, D. I. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SMA. *JICS ; Journal of International Community Service*, 59-68.